

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MTs MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

**Oleh:
PUTRI UTAMI
NPM: 1901012030**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MTs MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Serta Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
PUTRI UTAMI
NPM: 1901012030

Pembimbing: Basri, M.Ag

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsipenelitian yang telah disusun oleh:

Nama : PUTRI UTAMI
NPM : 1901012030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA MTS MUHAMMADIYAH
METRO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
19780314 200710 1 003

Metro, 13 November 2023
Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA MTS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama : PUTRI UTAMI

NPM : 1901012030

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 November 2023
Pembimbing



Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5963/11-28.1 /D/PP-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTs MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2023/2024, Disusun oleh: PUTRI UTAMI NPM: 1901012030, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 04 Desember 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Basri, , M.Ag. (.....)
Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS,MA (.....)
Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd (.....)
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd. (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MTS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Oleh:
PUTRI UTAMI**

Latar belakang pada penelitian ini adalah para siswa memerlukan peran serta guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak melalui kepribadian guru yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa, sehingga tujuan materi pelajaran Akidah Akhlak dapat terpenuhi dan kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Metro. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa MTs Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan mengambil lokasi di MTs Muhammadiyah Metro. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus Product moment. Berdasarkan analisis data, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil penarikan angket tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan 28 siswa sebagai responden dalam penelitian dan peneliti menggunakan kuisisioner tak langsung dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai r hitung sebesar 0,538. Dapat diketahui bahwa r hitung 0,538 dan rtabel 0,374 dengan taraf signifikan 5% artinya r hitung > rtabel, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Metro. Hasil tersebut dilihat dari r hitung > rtabel yaitu $0,538 > 0,374$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel X (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Hasil angket (kuisisioner) yang telah peneliti berikan kepada responden, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. kompetensi kepribadian guru (variabel X) termasuk salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (variabel Y).

Kata kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Motivasi Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Utami

NPM : 1901012030

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 November 2023
Saya yang menyatakan



Putri Utami
NPM. 1901012030

MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ^١ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ
مَمْنُونٍ^٣ ﴿٣﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

1. Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,
2. Dengan karunia Tuhanmu engkau (Muhammad) bukanlah orang gila.
3. Dan sesungguhnya engkau pasti mendapat pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.
4. Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur.¹

(Q.S Al-Qalam: 1-4)

¹ Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 564

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sarbiyanto dan Ibu Darsinah Santi yang saya sayangi dan saya hormati, yang tidak pernah lelah untuk memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam keberhasilan saya dan selalu senantiasa mendo'akan demi kelancaran studi saya.
2. Teruntuk kedua kakak saya tercinta Syaifullah dan Danny Azhari yang telah memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan studiku.
3. Sahabat dari awal perkuliahan hingga akhir Anggia Riskika Okta, Anggi Tiara Zahrani, Dwi Cici Cahyani, Mutiara Afifah, Rofi Komalasari, Ravi Rizki Prasetyo.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Tidak lupa pula skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT. Sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Mts Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2023/2024”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro, Bapak Zuhairi, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan PAI, Bapak Basri, M.Ag sebagai pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Eko Sumanto, M.Pd sebagai Kepala MTs Muhammadiyah Metro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Besar harapan penulis semoga segala bantuan bapak pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca semuanya.

Metro, 10 November 2023



Putri Utami
NPM: 1901012030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	12
B. Kompetensi Kepribadian Guru	13
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru.....	13
2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru	17
3. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru	18
C. Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Pengujian Instrumen.....	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah Metro .	36
b. Visi Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Metro	37
c. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Metro	40
d. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Metro	42
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro	43
f. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Metro	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
3. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah Metro.....	26
Tabel 2	Skor Jawaban Pertanyaan	31
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrument Variabel Kompetensi Kepribadian Guru	31
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrument Variabel Motivasi Belajar	33
Tabel 5	Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Metro	40
Tabel 6	Keadaan Karyawan MTs Muhammadiyah Metro	42
Tabel 7	Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Metro	42
Tabel 8	Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro	43
Tabel 9	Daftar Skor Jawaban Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru.....	46
Tabel 10	Daftar Skor Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar	47
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....	50
Tabel 12	Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru	53
Tabel 13	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	55
Tabel 14	Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Motivasi Belajar	58
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 16	Hasil Uji Homogenitas	61
Tabel 17	Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Metro	44
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Pra Survey	69
2.	Surat Balasan Pra Survey.....	70
3.	Surat Tugas dari IAIN Metro.....	71
4.	Surat Izin Research	72
5.	Surat Balasan Izin Research	73
6.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	74
7.	Surat Bimbingan Skripsi.....	81
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	82
9.	Surat keterangan Bebas Jurusan PAI.....	83
10.	Outline	84
11.	Alat Pengumpul Data.....	90
12.	Hasil Turnitin.....	95
13.	Distribusi Tabel r	98
14.	Daftar Nilai Siswa.....	99
15.	Dokumentasi	108
16.	Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, salah satu komponen pembelajaran di kelas yaitu pendidik atau yang sering disebut guru. Guru atau pendidik memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹

Proses belajar mengajar, kepribadian yang dimiliki oleh seorang pendidik tentu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peserta didik, karena pendidik tidak hanya mengajar saja tetapi lebih kepada bagaimana pendidik itu mampu membimbing, mengayomi, dan mengajar peserta didik untuk berakhlak yang mulia.

Fakta bahwa guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan adalah sangat wajar, sebab guru merupakan sosok yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Kemampuan guru tersebut mampu berdaya secara maksimal, maka harapan untuk mengangkat prestasi siswa Indonesia yang belum mengembirakan diharapkan dapat tertanggulangi.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Sejumlah percobaan

¹ Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 57.

dan hasil-hasil observasi menguatkan kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari oleh siswa dari gurunya. Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku, dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus menerus pada diri siswa yang bersumber dari kepribadian guru.

Kompetensi kepribadian mengandung makna bahwa seorang guru harus memiliki integritas pribadi yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai suatu kepribadian yang utuh sehingga dapat diteladani oleh peserta didik.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Kepribadian yang baik akan sangat mempengaruhi kesuksesan dalam mendidik murid. Guru harus memiliki sifat kepribadian pendidik yang mencerminkan insan mulia yang patut ditiru. Tentunya hal ini dapat membuat siswa semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.²

Pelaksanaan proses pembelajaran, terkadang terdapat siswa yang kurang suka dengan salah satu pelajaran di sekolahnya, ketika ditanyakan alasannya, mereka menjawab karena gurunya menegangkan, atau kurang baik bahkan bersikap di luar kepribadian guru yang akhirnya motivasi murid mengikuti mata pelajaran pun berkurang dan mereka lebih suka absen

² Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), 15-16.

(membolos). Guru musti memiliki kepribadian yang baik yang sesuai dengan kompetensi kepribadian guru, karena motivasi bersumber dari kepribadian guru. Dalam melakukan observasi selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bentuk implementasi yang dilakukan ibu dalam menerapkan kompetensi kepribadian guru ketika sedang melakukan proses belajar mengajar akidah akhlak?³

Motivasi belajar adalah penghiburan atau kekuatan dalam diri siswa yang membuat latihan dan judul pembelajaran mencapai tujuan ideal siswa. Berkenaan dengan itu, motivasi belajar adalah suatu pandangan mental yang sedang mengalami peningkatan, artinya dipengaruhi oleh keadaan fisiologis dan perkembangan mental siswa.⁴

Motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses belajar peserta didik. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya minat belajar yang besar dan motivasi yang didapatkan baik dari diri sendiri maupun dari Guru. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar.

Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mendapatkan energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

³ Wawancara dengan Muniroh, Tanggal 26 September 2023, di MTs Muhammadiyah Metro.

⁴ Husamah et al., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMMPress,2016), 21-22.

Motivasi belajar dibedakan dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.⁵

Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Guru seharusnya dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dengan menyajikan karakteristik pribadi yang siswa anggap menarik, sabar, mengarahkan siswa untuk tahu tujuan materi pelajaran yang berusaha dipenuhi dan membuat pelajaran berharga untuk dipelajari. Apabila hal ini diabaikan maka sangat mungkin proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Penulis telah mengamati berbagai persoalan yang perlu untuk dibahas salah satunya mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil observasi yang penulis lakukan di MTs Muhammadiyah Metro, terungkap guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah Metro sudah menunjukkan kompetensi kepribadian yang baik. Guru memiliki kepribadian yang mantab dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), 4.

arif, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan, serta kepribadian yang berwibawa. Kenyataan ini terlihat saat guru mengajar siswa. Guru berusaha berlaku adil dan memberikan perhatian yang sama kepada seluruh siswa, guru selalu masuk kelas tepat waktu, guru bersikap ramah dalam menanggapi siswa serta berpakaian sopan. Namun disisi lain, kepribadian guru yang baik tersebut tidak berjalan lurus dengan bagusnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terlihat dari gejala-gejala seperti masih adanya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan pada waktu diadakan review ulang materi terdahulu pada awal pembelajaran oleh guru, masih ada siswa yang sering meminta izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung, serta masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dari masalah di atas, penulis merasa tertarik dengan masalah tersebut untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepribadian guru yang baik tersebut tidak berjalan lurus dengan bagusnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan pada waktu diadakan review ulang materi terdahulu pada awal pembelajaran oleh guru.
4. Masih ada siswa yang sering meminta izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ditentukan berdasarkan dari latar belakang masalah dengan mempertimbangkan ruang lingkup masalah yang meliputi keluasaan maupun kedalaman masalahnya serta pertimbangan lain yang berupa materi, kelayakan, dan keterbatasan peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah agar penelitian lebih terarah dan terfokus. Adapun pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Secara garis besar, permasalahan yang menyangkut dengan kompetensi kepribadian guru sangat kompleks, adapun yang akan diteliti di penelitian ini dikategorikan ke dalam 5 kategori yaitu: kepribadian yang mantab dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan, serta kepribadian yang berwibawa.
2. Sedangkan motivasi belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah dorongan guru dalam mengembangkan potensi dan membangkitkan semangat belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Metro?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII di di MTs Muhammadiyah Metro?
3. Berapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di di MTs Muhammadiyah Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kompetensi kepribadian guru MTs Muhammadiyah Metro.
- b. Mengetahui motivasi belajar aqidah akhlak siswa MTs Muhammadiyah Metro.
- c. Mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa MTs Muhammadiyah Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka pengembangan konsep ilmu pendidikan dalam kaitannya dengan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, siswa dapat lebih disiplin dalam menerima materi ajar dari guru dan dapat menyerap mata pelajaran dengan baik karena diajar oleh guru yang memiliki kualifikasi mengajar yang baik.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
- 3) Bagi sekolah terkait, dapat menjadi acuan dalam memotivasi guru dalam mengajar dan menjadi motivasi yang serius dalam pengembangan dunia pendidikan.
- 4) Bagi peneliti, menjadi pedoman dalam mengajar dan menguji diri dalam sistem belajar mengajar dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari tinjauan peneliti, beberapa penelitian membuktikan bahwa Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penelitian yang dilakukan, seperti dua penelitian di bawah ini:

1. Skripsi saudari Elna Fajar Wulandari, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts N 1 Batanghari". Dalam hal ini ditemukan bahwa ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak yang cukup baik terhadap motivasi belajar siswa MTs N 1 Batanghari. Persamaan

penelitian skripsi Elna Fajar Wulandari dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang akan diteliti. Jika, penelitian yang dilakukan saudara Elna Fajar Wulandari lebih ditekankan kepada kompetensi profesionalisme guru, tetapi peneliti hanya terfokus kepada motivasi belajar saja.⁶

2. Skripsi saudara Dwi Basuki Fatahilah, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jogomulyo Tempuran Magelang”. Dalam hal ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara nilai-nilai Kompetensi guru terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jogomulyo Tempuran. Persamaan dalam penelitian ini ialah motivasi belajar.⁷
3. Skripsi saudara Widyaningsih, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Fikih Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X Ma Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2017/2018.” Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang kompetensi kepribadian guru, disiplin siswa dan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar

⁶ Elna Fajar Wulandari, “*Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts N I Batanghari*”, (Lampung : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

⁷ Dwi Basuki Fatahilah, “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jogomulyo Tempuran Magelang*”, (Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

siswa kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel terikatnya berupa disiplin belajar siswa, kemudian lokasi penelitian dan subyek penelitian. Dan persamaanya adalah variabel bebasnya yaitu kompetensi kepribadian guru dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti sendiri ingin meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah Metro.⁸

4. Skripsi saudara Dwi Mardana Idil Pitra dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VIII Smpn 02 Seluma.” Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah variabel terikatnya berupa hasil belajar siswa, lokasi penelitian, dan subyek penelitiannya. Sedangkan peneliti sendiri ingin meneliti tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Metro.⁹

⁸ Widyaningsih, “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Fikih Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X Ma Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2017/2018*”, (Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2018).

⁹ Dwi Mardana Idil Pitra dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VIII Smpn 02 Seluma.*” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang ada di dalam diri seseorang, yang membuat seseorang melakukan atau berbuat sesuatu hal. Proses berpikir tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diuraikan dalam cara mereka berperilaku, sebagai kegembiraan, dukungan, atau usia kekuatan untuk pengembangan cara berperilaku tertentu.¹

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.²

Motivasi belajar adalah penghiburan atau kekuatan dalam diri siswa yang membuat latihan dan pembelajaran mencapai tujuan ideal siswa. Berkenaan dengan itu, motivasi belajar adalah suatu

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), 3.

² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 49.

pandanganmental yang sedang mengalami peningkatan, artinya dipengaruhi oleh keadaan fisiologis dan perkembangan mental siswa.³

Motivasi merupakan kondisi yang menimbulkan perilaku, mengarahkan perilaku, atau mempertahankan intensitas perilaku. Motivasi belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian (attention), relevansi (relevance), kepercayaan diri (confidence), dan kepuasan (satisfaction) peserta didik dalam belajar. Relevansi terkait dengan hubungan antara pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Kebutuhan peserta didik tersebut mungkin terkait dengan kebutuhan pribadi untuk berprestasi, memiliki kekuasaan, dan kebutuhan untuk berafiliasi. Peserta didik juga dapat memiliki motif instrumental, yakni keinginan berhasil dalam suatu tugas yang merupakan langkah untuk mencapai keberhasilan lebih lanjut. Peserta didik juga akan termotivasi dalam belajar, jika tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan nilai yang dianut oleh peserta didik dan kelompok.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Akan tetapi khusus untuk motivasi belajar, para ahli membedakan motivasi belajar ke dalam dua golongan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

³ Husamah et al., *Belajar dan Pembelajaran Pembelajaran* (Malang: UMMPress,2016), 21-22.

- a. Motivasi instrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut.⁴
- b. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari luar dan mengharap adanya pujian serta manfaat yang ingin dicapai guna mendapatkan imbalan dari orang lain. Motivasi diperlukan agar anak didik mau belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan anak didik. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan anak didik malas belajar. Oleh karena itu, guru harus bisa dan pandai menggunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi pembelajaran di kelas. Indikator motivasi ekstrinsik belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut, meliputi adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, hubungan guru dengan siswa, dan hubungan siswa dengan siswa:
 - 1) Adanya penghargaan dalam belajar Penghargaan terhadap keberhasilan anak didik tidak selalu harus berupa benda, bisa juga dalam bentuk lain seperti ucapan bagus, hebat, dan lain-lain, di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, serta penyampaiannya konkret sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi apabila penghargaan verbal tersebut diberikan di depan orang banyak.
 - 2) Adanya kegiatan menarik dalam belajar kegiatan yang dapat memotivasi anak didik dalam belajar salah satunya adalah simulasi maupun permainan. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai.
 - 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu, motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

⁴ Herwati et al., *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep – Teori – Aplikasi* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), 77-78.

- 4) Hubungan guru dengan siswa Dalam memberi motivasi belajar, seorang guru harus memperhatikan informasi kondisi dan jenis motivasi apa yang akan diberikan terhadap peserta didiknya. Upaya guru dalam memberi motivasi terhadap peserta didik yaitu bagaimana guru mempersiapkan strategi dalam memotivasi peserta didik agar mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik.
- 5) Hubungan siswa dengan siswa Dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari persaingan antar siswa. Dengan motivasi, pelajaran dapat mengembangkan aktivitas, kreativitas, dan inisiatif siswa yang dapat mengarah serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara maksimal.⁵

Berangkat dari uraian di atas, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik perlu digunakan dalam proses belajar mengajar. Motivasi sangat diperlukan guna menumbuhkan semangat dalam belajar, lagi pula sering kali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Oleh karena itu motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkatan motivasi belajar. Ada enam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar:

- a. Kompetisi (persaingan): Guru berusaha menciptakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya dan mengatasi prestasi orang lain.
- b. *Pace making* (membuat tujuan sementara atau dekat): Pada awal kegiatan belajar-mengajar guru, hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa TIK yang akan dicapainya sehingga dengan demikian siswa berusaha untuk mencapai TIK tersebut.

⁵ Ibid.

- c. Tujuan yang jelas: Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan, makin besar nilai tujuan bagi individu yang bersangkutan dan makin besar pula motivasi dalam melakukan suatu perbuatan.
- d. Kesempurnaan untuk sukses: Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri, sedangkan kegagalan akan membawa efek yang sebaliknya. Dengan demikian, guru hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk meraih sukses dengan usaha sendiri, tentu saja, dengan bimbingan guru.
- e. Minat yang besar: Motif akan timbul jika individu memiliki minat yang besar.
- f. Mengadakan penilaian atau tes: Pada umumnya semua siswa mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. Hal ini terbukti dalam kenyataan bahwa banyak siswa yang tidak belajar bila tidak ada ulangan. Akan tetapi, bila guru mengatakan bahwa lusa akan diadakan ulangan lisan, barulah siswa giat belajar dengan menghafal agar ia mendapat nilai yang baik. Jadi, angka atau nilai itu merupakan motivasi yang kuat bagi siswa.⁶

Jelaslah sudah pentingnya motivasi belajar bagi siswa. Ibarat seseorang menjalani hidup dan kehidupannya, tanpa dilandasi motivasi maka hanya kehampaanlah yang diterimanya dari hari ke hari. Adanya motivasi yang tumbuh kuat dalam diri seseorang maka hal itu akan merupakan modal penggerak utama dalam melakoni dunia ini hingga nyawaseseorang berhenti berdetak. Begitu pula dengan siswa, selama ia menjadi pembelajar selama itu pula membutuhkan motivasi belajar guna keberhasilan proses pembelajarannya.

B. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap

⁶ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 29-30.

keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya. Dengan demikian, pendidik akan tampil sebagai sosok yang patut "digugu" (ditaati nasihat/ucapan/perintahnya) dan "ditiru" (dicontoh sikap dan perilakunya).

Kompetensi berasal dari kata *competency* (bahasa Inggris) yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran), dan *adequency* (kepadanan). Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif.⁷

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme. Jadi kompetensi merupakan sesuatu kemampuan, kewenangan, kekuasaan, dan

⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1-2.

kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya untuk menentukan suatu tujuan.

Kepribadian pendidik merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Kepribadian adalah unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dengan anak didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Guru yang dapat memahami tentang kesulitan anak didik dalam belajar dan kesulitan lainnya diluar masalah belajar, yang bisa menghambat aktivitas belajar anak didik, maka guru tersebut akan disenangi anak didiknya.⁸

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu yang dilakukan secara sadar. Masalah kepribadian adalah suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat.

Guru yang berkelakuan baik sering dikatakan memiliki kepribadian yang baik, atau disebut juga berakhlak mulia.

⁸ Chaerul Rochman, Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa* (Nuansa Cendekia, 2023), 33.

Sebaliknya, jika guru memiliki perilaku dan perbuatan jelek, tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa guru itu tidak memiliki kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang tidak mulia. Oleh karena itu, kepribadian sering kali dijadikan barometer tinggi dan rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat.

Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan pendidik dalam menggeluti profesinya meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu.⁹

Kepribadian guru, terlebih guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, tidak hanya menjadi dasar bagi guru untuk berperilaku, tetapi juga akan menjadi model keteladanan bagi para siswanya dalam perkembangannya.

Pengertian dari kompetensi kepribadian guru di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah seperangkat kecakapan, kemampuan, kekuasaan, serta kewenangan yang dimiliki seorang guru yang terorganisir dalam suatu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan dan bersifat dinamis dan khas, yang berkaitan langsung dengan kepribadian sebagai individu yang unik serta berbeda dengan guru lainnya, menyangkut sifat serta sikap terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, yang berkaitan langsung dengan caranya bersikap, berbicara, berpenampilan,

⁹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru.*, 13.

dan menjadi sosok teladan.

2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Seorang guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul, bahwa kepribadian yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan lembaga pendidikan tempatnya mengajar khususnya. Kepribadian guru tersebut akan di serap dan di contoh oleh anak didik menjadi unsur dalam kepribadiannya yang sedang tumbuh dan berkembang itu.

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru yang profesional; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- b. Kepribadian yang dewasa, dengan indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- c. Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
- e. Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.¹⁰

Keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah adalah metode yang paling efektif untuk menumbuhkan akhlaqul karimah pada anak-anak. Guru harus menjadi model dalam pembelajaran pendidikan. Kegiatan pembelajaran dapat diintegrasikan pada proses

¹⁰ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), 42.

pembelajaran di sekolah, misalnya gotong royong, shalat berjama'ah, membaca alQur'an dan lain sebagainya.

3. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru

Kepribadian juga dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Namun, esensi kompetensi kepribadian guru semuanya bermuara ke dalam intern pribadi guru. Kompetensi pedagogik, profesional dan sosial yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak memengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, ikhlas dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran apa pun jenis mata pelajarannya.¹¹

Oleh karena itu, kepribadian guru perlu dibina dengan sebaik-baiknya. Terutama guru pendidikan agama Islam, diharapkan mampu menunjukkan ciri kepribadian yang baik, seperti jujur, terbuka, penyayang, penolong, penyabar, dan sebagainya.

¹¹ Muhammad Irwansyah, Melda Diana Nasution, dan Afrida Afrida, "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (28 Desember 2019), <https://doi.org/10.18592/jtipai.v9i2.3421>.

C. Hipotesis Penelitian

Sebelum adanya penelitian langsung ke sekolah, ada istilah hipotesis penelitian.

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani: hypo = di bawah; thesis = pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Artinya, hipotesis merupakan sebuah istilah ilmiah yang digunakan dalam rangka kegiatan ilmiah yang mengikuti kaidah-kaidah berfikir biasa, secara sadar, teliti, dan terarah. Dalam penggunaannya sehari-hari hipotesa ini sering juga disebut dengan hipotesis, tidak ada perbedaan makna di dalamnya.

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Upaya pembuktian hipotesis, peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala. Kesengajaan ini disebut percobaan atau eksperimen. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya disebut teori.¹²

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, dimana suatu permasalahan tersebut perlu dibuktikan keabsahannya melalui fakta-fakta yang ada.

¹² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dibuat, maka perlu adanya pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mempelajari keterkaitan naik-turunnya variasi nilai antara variabel. Penelitian korelasional ini berusaha mempelajari, apakah antara dua variabel atau lebih terdapat hubungan korelasional atau tidak. Hubungan korelasional antara dua variabel disebut korelasi bivariat, dan hubungan korelasional antara lebih dari dua variabel disebut korelasi multivariat. Pengujian hipotesis dalam penelitian korelasional menggunakan uji korelasi atau uji asosiatif, dengan teknik analisis statistika.²

Penelitian ini selanjutnya mengkaji pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar, jika ada pengaruh antara kompetensi

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 3.

² *Ibid.*, 5

kepribadian guru dengan motivasi belajar, maka dipelajari juga seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Unsur yang mendukung komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional yang menggambarkan bagaimana variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional survei, peneliti dapat mengetahui nilai terukur dari variabel, sehingga peneliti dapat memahami manfaat dari nilai yang diukur, adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian Guru (*variabel x*)

Variabel bebas sebagai variabel yang mempunyai dampak positif atau negatif atau memicu suatu perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat. Jika ada variabel bebas, maka ada juga variabel terikat, dan jika satuan variabel bebas bertambah, maka variabel terikat juga bertambah. Dengan kata lain, varian dari variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas.³ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru. Pengaruh kompetensi kepribadian guru merupakan tujuan dan alat dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran, seorang guru memberikan motivasi kepada siswa, dengan harapan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara maksimal dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar hingga akhir.

Pengaruh kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu, guru sebagai penyalur

³ Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 124.

pembelajaran dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran semaksimal mungkin dalam kerangka pengembangan pendidikan. Guru memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan dunia pendidikan.

Untuk mengukur variabel bebas ini, peneliti mengukur menggunakan metode angket dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang mantab dan stabil:
 - 1) Bertindak sesuai dengan norma hukum,
 - 2) Bertindak sesuai dengan norma sosial, dan
 - 3) Bangga sebagai guru yang profesional.
- b. Kepribadian yang dewasa:
 - 1) Menampilkan kemandirian bertindak sebagai pendidik, dan
 - 2) Memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Kepribadian yang arif:
 - 1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta,
 - 2) Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan:
 - 1) Bertindak sesuai norma agama
 - 2) Prilaku yang pantas diteladani
- e. Kepribadian yang berwibawa:
 - 1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan,
 - 2) Memiliki perilaku yang disegani.⁴

Setelah indikator sudah diketahui, maka akan lebih mudah untuk melihat kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Motivasi Belajar (*variabel y*)

Variabel terikat atau *variabel y* yaitu variabel yang dipengaruhi atau dipicu oleh variabel lain dan menjadi perhatian utama untuk diteliti.

⁴ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), 42.

Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan menciptakan variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi faktor utama dalam penelitian.⁵ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Motivasi Belajar, motivasi belajar merupakan daya dorong utama yang umum pada siswa untuk membuat latihan-latihan belajar dan memberikan bimbingan latihan-latihan belajar, sehingga tujuan ideal siswa tercapai. Khususnya pada penelitian ini ialah motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Indikator dalam motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- a. Adanya penghargaan dalam belajar: penghargaan tidak hanya berupa benda, bisa seperti ucapan bagus, hebat, dan lain-lain
 - 1) Hadiah
 - 2) Ucapan verbal (bagus, hebat)
- b. Adanya kegiatan menarik dalam belajar: kegiatan yang dapat memotivasi anak didik dalam belajar salah satunya adalah simulasi maupun permainan.
 - 1) Metode penyampaian materi
 - 2) Kegiatan diskusi belajar
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif: Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya.
 - 1) Ruang kelas yang bersih
 - 2) Kelas yang tertata rapih
 - 3) Suasana kelas yang tidak bising
- d. Hubungan guru dengan siswa: guru mempersiapkan strategi dalam memotivasi peserta didik agar mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik.

⁵ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian.*, 123.

- 1) Membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan
 - 2) Mendorong peserta didik untuk berani mempertahankan pendapatnya.
- e. Hubungan siswa dengan siswa: mengembangkan aktivitas, kreativitas, dan inisiatif siswa yang dapat mengarah serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara maksimal.
- 1) Mengerjakan tugas bersama-sama.
 - 2) Belajar memecahkan masalah bersama teman.⁶

Setelah indikator ekstrinsik diketahui, maka akan lebih mudah untuk melihat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam belajar.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari subjek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah subjek/objek yang dipelajari, tetapi mencakup semua karakteristik/atribut yang dimiliki subjek atau objek tersebut.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi penelitian ini adalah, seluruh siswa kelas VII reguler di MTs Muhammadiyah Metro dengan jumlah 28 siswa, hal ini dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

⁶ Herwati et al., *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep – Teori – Aplikasi* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), 77-78.

⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 61.

Tabel 1
Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII Reguler	10	18	28
Jumlah Keseluruhan Siswa				28

2. Sampel

Sampel ialah suatu bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi, jika dalam pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan hasil yang salah dalam penelitian, tidak dapat diandalkan, dan dapat menyebabkan kesimpulan yang tidak akurat. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 28 siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Metro. Maka seluruh populasi yang ada akan dijadikan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling atau pengambilan sampel merupakan proses memilih sejumlah elemen yang cukup dari suatu populasi, untuk mempelajari sampel dan memahami sifat atau karakteristiknya yang memungkinkan

⁸ *Ibid.*,62.

kita untuk menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut ke dalam elemen populasi.⁹

Untuk sekedar perkiraan apabila responden kurang dari 100, maka responden diambil seluruhnya sehingga menjadi penelitian populasi. Namun jika responden lebih dari 100 maka diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰

Supaya diperoleh sampel yang tidak menyimpang, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sensus atau sampling total.

Sensus atau sampling total adalah pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan dengan populasi kurang dari 100 orang maka sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden atau subyek yang diteliti.¹¹

Mengacu pada uraian diatas maka untuk menentukan teknik pengambilan sampel yakni dengan cara mengambil seluruh populasi, dikarenakan populasi dalam penelitian ini tergolong kecil, atau kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi akan penulis jadikan sebagai subyek atau responden dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis akan

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 148.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 134.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 126.

menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sensus atau sampling total.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan metode yang tepat, penelitian juga harus memilih teknik dan peralatan pengumpulan data yang relevan. Dengan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, maka bisa mendapatkan data yang objektif.

Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan informasi yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan tertulis dari responden. Survei dirancang untuk menangkap informasi tentang responden itu sendiri dan orang lain, seperti wawancara.¹²

Berdasarkan pengertian diatas dapat di pahami bahwa kuesioner atau angket adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dari responden berupa lembaran pertanyaan atau pernyataan. Suatu penelitian memiliki beberapa jenis angket, sesuai dengan sudut pandangnya, jenis-jenis angket tersebut antara lain:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Angket terbuka, yaitu yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Angket tertutup, yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:

¹² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 167-168.

- 1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
- 1) Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup.
 - 2) Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.
 - 3) *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.¹³

Berdasarkan pemaparan jenis-jenis angket diatas, jenis angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket langsung (menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan responden). Cara menjawab angket pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yakni, angket yang telah menyediakan alternatif jawaban bagi responden, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan saja. Kemudian bentuk angket yang akan peneliti gunakan yaitu angket *check list* (✓). Oleh sebab itu, responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check list* (✓) saja.

Angket ini akan diberikan kepada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Metro siswa tersebut akan menjadi subjek penelitian. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari variabel motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 152.

2. Dokumentasi

Banyak fakta dan data yang tersimpan dalam materi berupa dokumen. Sebagian besar data yang tersedia berupa surat, buku harian, cinderamata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, tetapi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menemukan apa yang telah terjadi di masa lalu. Lebih khusus lagi, materi dokumenter meliputi autobiografi, surat pribadi, buku atau diary, monumen, kliping koran, dokumen pemerintah atau pribadi, data di server dan flash drive, dan data yang disimpan di situs web. Dapat dibagi menjadi beberapa jenis.¹⁴

Adapun penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data hasil belajar, profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data jumlah siswa, struktur organisasi, dan denah lokasi MTs Muhammadiyah Metro.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala*

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, 141.

Likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.¹⁵

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pernyataan dalam skala likert terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*).

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dan menyediakan lima alternatif jawaban. Skor jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Skor Jawaban Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Pertanyaan
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

Berkaitan dengan teknik diatas peneliti menggunakan dua macam skala, yaitu angket untuk mengukur kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa.

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru AkidahAkhlaq

No	Kompetensi	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1.	Kepribadian yang mantab dan stabil	Bertindak sesuai dengan norma hukum	1	3

¹⁵ Muslich Anshori dan Sri Isnawati , *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 76.

		Bertindak sesuai dengan norma sosial	2	
		Bangga sebagai guru yang profesional	3	
2.	Kepribadian yang dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	4,5	3
		Memiliki etos kerja sebagai guru	6	
3.	Kepribadian yang arif	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat	7,8	3
		Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	9	
4.	Akhlah mulia dan dapat menjadi teladan	Bertindak sesuai norma agama	10,11	3
		Prilaku yang pantas diteladani	12	
5.	Kepribadian yang berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap Siswa	13,14	3
		Memiliki perilaku yang disegani	15	
Jumlah			15	

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Ekstrinsik

No.	Motivasi Ekstrinsik	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1.	Adanya penghargaan dalam belajar	Hadiah	1	3
		Bagus	2	
		Hebat	3	
2.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Metode penyampaian materi	4,5	3
		Kegiatan diskusi belajar	6	
3.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Ruang kelas yang bersih	7	3
		Kelas yang tertata rapih	8	
		Suasana kelas yang tidak bising	9	
4.	Hubungan guru dengan siswa dalam memberi motivasi	Membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan	10,11	3
		Mendorong peserta didik untuk berani mempertahankan pendapatnya	12	
5.	Hubungan siswa dengan siswa dalam proses belajar	Mengerjakan tugas bersama-sama	13,14	3
		Belajar memecahkan masalah bersama teman	15	
Jumlah				15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan indikator bahwa alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini terkait dengan keakuratan perangkat. Untuk mengetahui apakah angket yang disusun valid perlu dilakukan pengecekan korelasi antara skor (nilai) setiap pertanyaan dengan skor total angket.¹⁶ Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut, maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi product moment dengan dibantu Aplikasi SPSS. Adapun rumus korelasi Pearson Product Moment yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan variabel y
 ΣX = Jumlah skor butir
 ΣY = Jumlah skor total
 ΣXY = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total
 n = Jumlah responden.¹⁷

b. Reabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercayanya suatu alat ukur. Reliabilitas menunjukkan stabilitas/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, 132.

¹⁷ *Ibid.*, 169.

stabil atau konsisten, jika untuk mengukur sesuatu secara berulang-ulang, alat ukur tersebut memberikan hasil yang sama, sesuatu yang berulang, dalam kondisi yang sama.¹⁸

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya penulis menggunakan rumus AlphaCronbach yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan didalam proses penelitian ini adalah rumus statistik analisis Product Moment. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

n = Banyaknya responden.²⁰

¹⁸ *Ibid.*,130.

¹⁹ *Ibid.*, 165-166.

Pengujian uji hipotesis pada penelitian ini dibantu dengan program Statistical for Social Science (SPSS) for windows versi 25.0

Apabila nilai dari r_{xy} sudah di dapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan r table Product Moment dengan signifikan 5% dengan ketentuan:

1. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis di tolak
2. Apabila $r_{hitung} =$ atau $> r_{tabel}$, maka hipotesis di terima.²¹

²⁰ *Ibid.*, 169.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 185.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian dalam sebuah penelitian digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah keadaan MTs Muhammadiyah Metro. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai motivasi dan belajar siswa yang kurang sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Gambaran lokasi yang dimaksud meliputi, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, serta profil guru/pegawai. Secara lebih rinci akan dipaparkan dalam uraian berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah Metro

MTs Muhammadiyah Metro adalah integrasi PGA Muhammadiyah 6 Th, yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956. Dengan No SK 660/1105/LP-56/ 1977. Kemudian pada tahun 1985, keberadaan PGA Muhammadiyah 6 Th, berubah menjadi MTs Muhammadiyah yang menjadi terdaftar dengan NSM: 21218020613 yang disahkan departemen agama dengan No SK: D/WH/MTs/ 323/2001 kemudian pada tanggal 21 November 2001 MTs Muhammadiyah Metro mendapat sertifikat disamakan oleh departemen agama Propinsi Lampung dengan NSM: 212/80206.212.

Identitas MTs Muhammadiyah Metro, sebagai berikut:

NPSN : 10816988

NSS : 2121266101001

NSM : 121218720001

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Metro

Nama Kepala Madrasah: Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd.

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Imopuro,
Metro Pusat, Metro, Lampung 34111

Nomor Telepon : 085378840483

Website : www.madtsamu.sch.id

Email : mtsmuhmetro1@gmail.com

Tahun Didirikan : 1969

Status Sekolah : Swasta

Akreditasi / Tahun : B / 2020 - 2025

Waktu Pembelajaran : Pagi Hari

Nama Yayasan : Muhammadiyah

Alamat Yayasan : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Imopuro,
Metro Pusat, Metro, Lampung 34111

No. Akte Yayasan : E.1/030/MPPK/W/1985

No. Akte BPPK RI : 3574/G4/KL/2009

Badan Keputusan Kepala: Wh/6/PP.00.5/1469/2001

Kantor Kemenag Lampung

Luas Tanah / Bangunan : 242 M²

Status Tanah	: Tanah Wakaf
Status Bangunan	: Milik Yayasan
No. Sertifikat	: 871
No. NPWP	: 00.531.365-321.000

b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Metro

Adapun visi, misi dan tujuan MTs Muhammadiyah Metro, yaitu sebagai berikut:

1) Visi MTs Muhammadiyah Metro

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Cerdas, berjiwa Sosial, Trampil dan berwawasan Global”

Indikator Visi

- a) Maksimal dalam kegiatan Pembelajaran akademik dan non akademik yang berwawasan lingkungan global
- b) Maksimal dalam pembentukan lingkungan yang berwawasan keagamaan dan kemasyarakatan
- c) Maksimal dalam pelayanan administrasi dan Manajemen
- d) Maksimal dalam sarana dan prasarana pembelajaran
- e) Maksimal dalam pelayanan Kesejahteraan

2) Misi MTs Muhammadiyah Metro

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

- b) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan untuk menumbuhkan Akhlak Mulia
- c) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.
- d) Melaksanakan manajemen partisipatif, Kreatif dan Inovatif yang melibatkan seluruh warga Madrasah
- e) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai menurut kebutuhan
- f) Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat, efektif dan efisien dengan memanfaatkan IT.

3) Tujuan MTs Muhammadiyah Metro

Tujuan Umum

- a) Menghasilkan manusia yang taa, beriman dan bertaqwa kepada Alhhal, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berdisiplin, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.
- b) Memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

Tujuan Khusus

Secara khusus MTs Muhammadiyah Metro bertujuan menghasilkan produk yang unggul, kreatif dan berakhlak mulia, dalam hal:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b) Prestasi akademik dan non akademik
- c) Kedisiplinan tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima
- d) Berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki
- e) Rasa Nasionalisme dan Patriotisme serta solidaritas yang tinggi antar sesama
- f) Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kreatif
- g) Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang IPTEK dan IMTAQ

c. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Metro

Pencapaian visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan membutuhkan dukungan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya. Oleh karena itu, MTs Muhammadiyah didukung oleh pendidik yang berprofesi sebagai guru kelas dan guru mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Pendidik MTs Muhammadiyah Metro

No	Nama	Jabatan/ Bidang Studi
1.	Eko Sumanto, S. Kom. I., M.Pd.	Kepala Madrasah
2.	Sukardi, S.Sos.I.	Ketua Komite
3.	Andi Kurniawan, M.Pd.	Waka Kurikulum
4.	Arfi Adi Sukmawan, S.Pd.	Waka Kesiswaan
5.	Drs. Sahriza	Waka Al-Islam
6.	Rahmayani, S.Pd.I.	Bendahara
7.	Sri Hartati, Pg SLTP	Penerima Spp
8.	Dra. Rahmah Mustikawati	Guru Fikih
9.	Suwanto, S. Ag., M.Pd.I.	Guru Al-Qur'an Hadits
10.	Annis Afifah Ningtyas, S.Pd.	Guru IPA terpadu
11.	Muniroh, S.Pd.I.	Guru Akidah Akhlak
12.	Saifudin, S.Pd.	Guru Bimbingan Konseling
13.	Dwi Yanti, S.Pd.	Guru B. Indonesia
14.	Eva Oktaviana Hasan, S.E	Guru IPS Terpadu/B.Lampung
15.	Arief Permana, S.Pd	Guru B. Inggris/Prakarya
16.	Parmiati, S.Pd	Guru B. Indonesia
17.	Hery Polsen, S.Pd	Guru Matematika
18.	Nina Desi Istiana, S.Pd	Guru B. Inggris
19.	Rara Putri Ana, S.Pd	Guru B.Arab
20.	Kartika Eka Pertiwi, M.Pd.	Guru Matematika/Seni Budaya
21.	Iqbal Mufadhil, S.Pd.	Guru B.Arab
22.	Irsyadu Ibad Salam Alfitron	Guru Pembina IPM
23.	Dyah Ayu Sekar Wangi	Guru Tahfidz
24.	Aisyah Azzahra, S.Hum.	Guru Tahfidz
25.	Nadiya Virginia Aspalam, S.Pd.	Guru Tahfidz

26.	Hasrul Fradika	Guru Tahfidz
27.	Novitri Handayani	Guru Tahfidz
28.	Diah Arum Sari, S.Pd.	Guru Tahfidz
39.	Aziza Khairu Rokhis, S.Pd.	Guru Tahfidz
30.	Rohmatun Nazilah Ulfa	Guru Tahfidz
31.	Arif Sopiyan, S.Pd.	Guru Tahfidz
32.	Alief Galang Husnawan	Guru Tahfidz
33.	Hernawati	Guru Tahfidz

Sumber : Dokumentasi TU MTs Muhammadiyah Metro.

Tabel 6
Keadaan Pegawai MTs Muhammadiyah Metro

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	M. Ilyas Saputra, A.Md	L	D3	Staff
2	Muhammad Nursani, S.Si.	L	S1	Staff
3	Nurfadilah Fitria Fatayana, S.Kom.	P	S1	Staff

Sumber : Dokumentasi TU MTs Muhammadiyah Metro

d. Keadaan Peserta Didik MTs Muhammadiyah

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan di sekolah yang berperan penting dalam pengalihan informasi pengetahuan. Jumlah total siswa MTs Muhammadiyah Metro sebanyak 198 orang yang menyebar dalam tiap tingkatan dan 8 rombongan belajar

Tabel 7
Keadaan Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro

No	Kelas	Rombongan Belajar	L	P	Jumlah
1	VII	3	22	32	54
2	VIII	3	21	42	63
3	IX	2	30	21	51
Jumlah		8	73	95	168

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Metro dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Untuk tercapainya kelancaran dan diadakan proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting. Adapun sarana yang dimiliki MTs Muhammadiyah Metro secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro

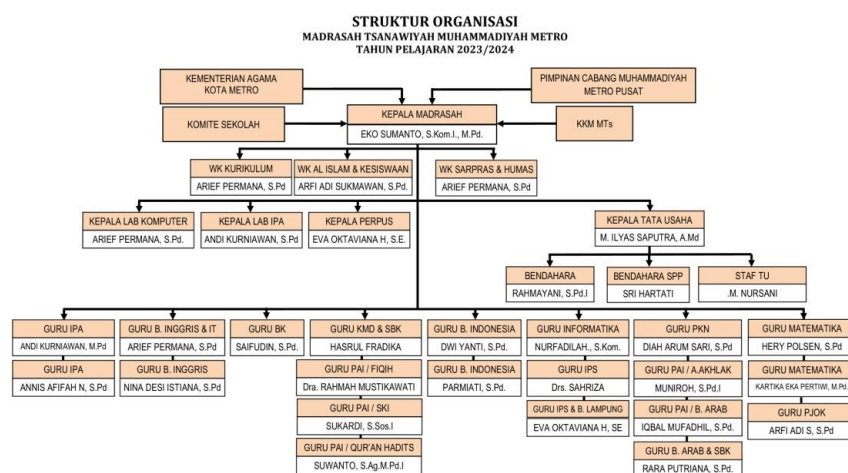
No	Perabobotan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	R.ringan	R.berat
1	Ruang Kelas	9	6	3	-
2	Ruang Kep. Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	Laboratorium Komputer	1	1	-	-

6	Laboratorium IPA	-	-	-	-
7	Ruang UKS	-	-	-	-
8	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
9	Ruang Koperasi	1	1	-	-
10	Gudang	1	1	-	-
11	Masjid	1	1	-	-
12	Lapangan Futsal	1	1	-	-
13	KM/WC-Siswa putra	1	-	1	-
14	KM/WC-Siswa putri	1	-	1	-
15	KM/WC-Guru	2	2	-	-

Sumber : Dokumentasi TU MTsMuhammadiyahMetro

f. Struktur Kepengurusan MTsMuhammadiyahMetro

Gambar 1
Struktur Organisasi MTsMuhammadiyahMetro



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket sebanyak 30 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut: alternatif jawaban Selalu diberi skor 4, jawaban Sering diberi skor 3, jawaban Kadang-Kadang diberi skor 2, jawaban Tidak Pernah diberi skor 1. Angket tersebut diberikan kepada sampel kelas VII Reguler sebanyak 28 siswa yang diambil secara *sampling* total, untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru siswa di MTs Muhammadiyah Metro, maka peneliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden yang berada di kelas VII dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 28 siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Metro, maka telah diperoleh data kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 9
Daftar Skor Jawaban Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

NO	R	BUTIR SOAL															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AH	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	47
2	AN	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	44
3	AAA	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
4	AD	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	48
5	AN	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	45
6	AR	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	50
7	AR	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	48
8	AJC	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	52
9	AJC	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51
10	A	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
11	AJS	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	48
12	ANA	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	49
13	DR	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	52
14	HH	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	48
15	HA	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	51
16	HVA	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51
17	MAH	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
18	MFF	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	48
19	M	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	44
20	MAM	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	46
21	MKAG	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	48
22	MRAW	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	48
23	MRA	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	53

24	NAP	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
25	PB	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	48
26	RN	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	50
27	SA	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	49
28	SA	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	50

Tabel 10
Daftar Skor Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar

NO	R	BUTIR SOAL															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AH	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	38
2	AN	3	4	3	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	4	2	40
3	AAA	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	3	4	39
4	AD	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	42
5	AN	4	1	4	2	2	1	2	3	4	2	1	4	4	4	2	40
6	AR	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	4	37
7	AR	3	1	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	4	1	4	43
8	AJC	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	31
9	AJC	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	34
10	A	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	1	3	3	4	40
11	AJS	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	1	4	4	3	39
12	ANA	1	2	2	4	1	2	1	2	4	4	2	2	3	3	3	36
13	DR	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	46
14	HH	1	2	2	4	2	2	1	2	4	2	2	3	4	3	3	37
15	HA	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	52
16	HVA	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	50

17	MAH	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	49
18	MFF	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
19	M	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	47
20	MAM	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	41
21	MKAG	2	1	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	44
22	MRAW	1	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	3	2	38
23	MRA	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	2	47
24	NAP	2	4	2	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	46
25	PB	4	4	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	44
26	RN	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	1	3	2	3	4	45
27	SA	2	1	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	43
28	SA	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	34

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Setelah memperoleh hasil dari butir soal yang dijawab oleh siswa, peneliti melakukan uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 26 dengan menggunakan langkah-langkah berikut: *Analyze-Correlate-Bivariate*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji *Korelasi Pearson*. Untuk menentukan validitas setiap item, nilai signifikansi diperhatikan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka item dianggap valid. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka item dianggap tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas melalui uji *Korelasi Pearson* menggunakan SPSS Versi 26 adalah sebagai berikut:

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Pearson Correlation	.347	.397	-.023	.637*	.082	.273	1	.202	.150	.397	.050	.055	.158	.222	-.166	.554
	Sig. (2-tailed)	.205	.143	.935	.011	.772	.325		.471	.593	.143	.861	.845	.574	.427	.554	.089
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Pearson Correlation	.461	.320	.624*	.514*	.759**	.761**	.202	1	.788**	.561*	.310	.446	.182	.642**	.446	.847**
	Sig. (2-tailed)	.084	.245	.013	.050	.001	.001	.471		.000	.030	.260	.095	.516	.010	.095	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	.287	.176	.898**	.268	.545*	.939**	.150	.788**	1	.678**	.417	.000	.119	.402	.194	.703**
	Sig. (2-tailed)	.300	.532	.000	.334	.036	.000	.593	.000		.005	.122	1.000	.673	.137	.489	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.267	.058	.658**	.443	.227	.655**	.397	.561*	.678**	1	.397	.192	.392	.343	.192	.691**
	Sig. (2-tailed)	.336	.837	.008	.098	.415	.008	.143	.030	.005		.143	.493	.148	.211	.493	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	.224	-.015	.497	.354	.227	.483	.050	.310	.417	.397	1	.192	.078	.098	-.192	.552*
	Sig. (2-tailed)	.422	.959	.059	.195	.415	.068	.861	.260	.122	.143		.493	.781	.728	.493	.127
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	.384	.242	-.089	.493	.528*	.096	.055	.446	.000	.192	.192	1	.525*	.468	.643**	.583*
	Sig. (2-tailed)	.157	.384	.751	.062	.043	.733	.845	.095	1.000	.493	.493		.045	.078	.010	.023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X13	Pearson Correlation	.078	.231	.073	.403	.259	.196	.158	.182	.119	.392	.078	.525*	1	.350	.525*	.519*
	Sig. (2-tailed)	.781	.408	.796	.136	.352	.483	.574	.516	.673	.148	.781	.045		.200	.045	.047
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	.623*	.483	.345	.395	.508	.308	.222	.642**	.402	.343	.098	.468	.350	1	.468	.734**

	Sig. (2-tailed)	.013	.068	.208	.145	.053	.264	.427	.010	.137	.211	.728	.078	.200		.078	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X15	Pearson Correlation	.000	.242	.179	.296	.317	.096	-.166	.446	.194	.192	-.192	.643**	.525*	.468	1	.578*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.384	.524	.284	.250	.733	.554	.095	.489	.493	.493	.010	.045	.078		.072
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total	Pearson Correlation	.567*	.514*	.580*	.731**	.659**	.721**	.454	.847**	.703**	.691**	.412	.583*	.519*	.734**	.478	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.050	.023	.002	.008	.002	.089	.000	.003	.004	.127	.023	.047	.002	.072	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai

berikut:

0,800-1,000 Sangat Tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,400-0,600 Sedang

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas untuk soal nomor 1 memiliki *person correlation* (r_{hitung}) 0,567 kemudian dikonsultasikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,567 terletak pada 0,400-0,600 (sedang) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, di dapat nilai *person correlation* (r_{hitung}) dan tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 14
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang
Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel	No Item	Rhitung	rtabel (5%)	Interpretasi	Keterangan
Kompetensi Kepribadian Guru(X)	1	0,567	0,374	Valid	Sedang
	2	0,514	0,374	Valid	Sedang
	3	0,580	0,374	Valid	Sedang
	4	0,731	0,374	Valid	Tinggi
	5	0,659	0,374	Valid	Tinggi
	6	0,721	0,374	Valid	Tinggi
	7	0,554	0,374	Valid	Sedang
	8	0,847	0,374	Valid	Sangat Tinggi
	9	0,703	0,374	Valid	Tinggi
	10	0,691	0,374	Valid	Tinggi
	11	0,552	0,374	Valid	Sedang
	12	0,583	0,374	Valid	Sedang
	13	0,519	0,374	Valid	Sedang
	14	0,734	0,374	Valid	Tinggi
	15	0,578	0,374	Valid	Sedang

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 26.0 di atas, ternyata 15 item $r_{hitung} > r_{tabel}(0,374)$ artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas

Instrument penelitian dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel} product moment. Begitu pula sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < r_{tabel} product moment maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil analisis butir instrument dengan aplikasi SPSS versi 26.0 diperoleh data sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	15

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh 0,865 > r_{tabel} product moment (0,374) artinya nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

	Sig. (2-tailed)	.009	.142	.390	.035	.005	.447	.245	.110	.095	.136	.025	.000	.011		.010	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y15	Pearson Correlation	.323	.292	.319	.510	.736**	.282	.069	.498	.509	.464	.367	.732**	.675**	.643**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.241	.291	.247	.052	.002	.308	.808	.059	.053	.081	.178	.002	.006	.010		.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.610*	.479	.677**	.550*	.839**	.630*	.463	.739**	.767**	.711**	.635*	.781**	.777**	.805**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.071	.006	.034	.000	.012	.082	.002	.001	.003	.011	.001	.001	.000	.002	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai

berikut:

0,800-1,000 Sangat Tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,400-0,600 Sedang

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas untuk soal nomor 1 memiliki *person correlation* (r_{hitung}) 0,610 kemudian dikonsultasikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,610 terletak pada 0,600-0,800 (Tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, di dapat nilai *person correlation* (r_{hitung}) dan tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 14
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang Motivasi Belajar

Variabel	No Item	Rhitung	rtabel (5%)	Interpretasi	Keterangan
Motivasi Belajar (X)	1	0,610	0,374	Valid	Tinggi
	2	0,579	0,374	Valid	Sedang
	3	0,677	0,374	Valid	Tinggi
	4	0,550	0,374	Valid	Sedang
	5	0,839	0,374	Valid	Sangat Tinggi
	6	0,630	0,374	Valid	Tinggi
	7	0,663	0,374	Valid	Tinggi
	8	0,739	0,374	Valid	Tinggi
	9	0,767	0,374	Valid	Tinggi
	10	0,711	0,374	Valid	Tinggi
	11	0,635	0,374	Valid	Tinggi
	12	0,781	0,374	Valid	Tinggi
	13	0,777	0,374	Valid	Tinggi
	14	0,805	0,374	Valid	Sangat Tinggi
	15	0,733	0,374	Valid	Tinggi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 26.0 di atas, ternyata 15 item $r_{hitung} > r_{tabel}(0,374)$ artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas

Instrument penelitian dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r_{tabel} product moment. Begitu pula sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ r_{tabel} product moment maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil analisis butir instrument dengan aplikasi SPSS versi 26.0 diperoleh data sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	15

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh 0,910 $>$ r_{tabel} product moment (0,374) artinya nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 26.0. peneliti menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	VARIABEL	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
HASIL	KompetensiKepribadian Guru	.198	28	.053
	Motivasi Belajar	.104	28	.969
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber: Penelitian SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui nilai signifikansi kepribadian guru $0,053 > 0,05$ dan nilai signifikansi motivasi belajar $0,969 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar siswa kelas VII berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji homogenitas variasi yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.0. Peneliti menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	10.263	1	54	.052
	Based on Median	10.216	1	54	.052
	Based on Median and with adjusted df	10.216	1	42.344	.063
	Based on trimmed mean	10.168	1	54	.0542

Sumber: Penelitian SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui nilai signifikansi based on median and with adjusted df $0,063 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar siswa kelas VII bervariasi homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas menyatakan bahwa data variabel Kompetensi Kepribadian guru dan Motivasi Belajar Siswa berdistribusi normal dan homogen, artinya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS versi 26.0. Peneliti menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Hipotesis

		KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU	MOTIVASI BELAJAR
VARIABEL	Pearson Correlation	1	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
HASIL	Pearson Correlation	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi *Product Moment* sebesar 0,538. Kemudian peneliti membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Metro. Begitupula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} 0,538$ dan $r_{tabel} 0,374$ dengan taraf signifikansi 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Metro. Hasil tersebut dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,538 > 0,374$.

B. Pembahasan

Kompetensi kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, karena guru akan menciptakan suasana yang

menyenangkan bagi para siswa seperti kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua itu memunculkan semangat untuk belajar. Jadi kompetensi kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa yang menunjang pula prestasi belajar siswa pada mata kecil kemungkinan siswa untuk memperoleh prestasi yang baik.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Kepribadian yang baik akan sangat mempengaruhi kesuksesan dalam mendidik murid. Guru harus memiliki sifat kepribadian pendidik yang mencerminkan insan mulia yang patut ditiru. Tentunya hal ini dapat membuat siswa semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses belajar peserta didik. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya minat belajar yang besar dan motivasi yang didapatkan baik dari diri sendiri maupun dari guru. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, kedua variabel berasal dari data yang normal dan homogen. Maka peneliti menganalisis data menggunakan rumus parametrik dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dapat diketahui bahwasannya hasil korelasi *product moment*

sebesar 0,538. Dapat diketahui r_{hitung} 0,538 dan r_{tabel} 0,374 dengan taraf signifikansi 5% artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. .

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Metro. Hasil tersebut dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,538 > 0,374$.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Metro, dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Metro”. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis tentang kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Metro yaitu menunjukkan hasil r_{hitung} 0,538. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,538 dan r_{tabel} 0,374 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Metro

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam menjalankan profesinya sebagai seorang pendidik. Mampu menampilkan sosok pribadi yang ideal sehingga disukai sekaligus disegani, dapat memberikan contoh yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

2. Kepada siswa, diharapkan untuk bisa mengembangkan semangat belajarnya dalam mengatur waktu belajarnya dan hendaknya dalam mengikuti proses belajar mengajar memperlihatkan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran sehingga pelajaran yang di sampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich dan Sri Isnawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Fatahilah, Dwi Basuki “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jogomulyo Tempuran Magelang*”, (Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Fitrah, Muh, dan Luthfiyah. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Herwati., Moh. Miftahul Arifin, Tri Rahayu, Arsyil Waritsman Deetje Josephine Solang, Siti Zulaichoh, Kholis Aniyati Totok Haryanto, Synthia Sumartini Putri, Barlian Kristanto. *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep – Teori – Aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Husamah., Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress, 2016.
- Irwansyah, Muhammad, Melda Diana Nasution, dan Afrida Afrida, “Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (28 Desember 2019), <https://doi.org/10.18592/jtipai.v9i2.3421>.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Rochman, Chaerul, Heri Gunawan. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2023.
- Rosyid, Moh Zaiful Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara. 2021.
- Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Wulandari, Elna Fajar “*Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts N 1 Batanghari*”, (Lampung : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2218/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MUHAMMADIYAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PUTRI UTAMI**
NPM : 1901012030
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

untuk melakukan prasurvey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH METRO
TERAKREDITASI "B"

NSM : 121218720001

NPSN : 10816988

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung Kode Pos : 34111
Website : www.madtsamu.sch.id/ E-mail : mtsmuhmetro1@gmail.com / Phone : 0812 2000 4130



Nomor : 102/IV.4.AU/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Waba'du. Membalas surat saudara Nomor : B-2218/In.28/J/TL.01/06/2022, Perihal Izin Prasurvey di MTs Muhammadiyah Metro atas nama :


Nama : **PUTRI UTAMI**
NPM : 1901012030
Semester : 6 (enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan prasurvey di MTs Muhammadiyah Metro. Demikian jawaban ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb



Metro, 25 Juli 2022
Kepala Madrasah


EKO SUMANTO, S.Kom.I., M.Pd.
NPK. 1852210012067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4655/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

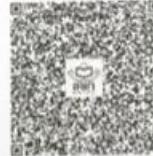
Nama : **PUTRI UTAMI**
NPM : 1901012030
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MTS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2023/2024".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4654/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MUHAMMADIYAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4655/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 04 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI UTAMI**
NPM : 1901012030
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MUHAMMADIYAH METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MTS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2023/2024".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH METRO

TERAKREDITASI "B"

NSM : 121218720001

NPSN : 10816988

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung Kode Pos : 34111

Website : www.madtsamu.sch.id/ E-mail : [mtsmuhmetro1@gmail.com/](mailto:mtsmuhmetro1@gmail.com) Phone : 0812 2000 4130



Nomor : 564/IV.4.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Waba'du. Membalas surat saudara dengan Nomor :B-4654/In.28/D.1/TL.00/10/2023 tanggal 04 Oktober 2023 Perihal Izin Research, atas nama :

Nama : **PUTRI UTAMI**
NIM : 1901012030
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SISWA MTs MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan research di MTs Muhammadiyah Metro sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian jawaban ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Metro, 06 Oktober 2023

Kepala MTs Muh Metro



K. SUMANTO, S.Kom.I., M.Pd.

NPK. 1852210012067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Utami
NPM : 1901012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 15/12 22	Basri, M. Ag	Perbaiki outline skripsi bagi di revisi	
2.	Jumat 23/12 22	Basri, M. Ag	Ace outline - lengkap bab I - III * Ceklis buku Pedoman Karya Umat IAIN Metro City Accur dls Pembahasan ✓	

Mengetahui
Kota Metro, 15 Desember 2022



Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Utami
NPM : 1901012030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juni'at 27/23 /3	✓	<ul style="list-style-type: none">- UTM logis dan Rasional- Identifikasi- Batasan- Tujuan Penelitian- Teori motivasi belajar- Teori Kompetensi Kognitif- Konsep- op. variabel kts diri- Teori Bab II $y = 2$ & $y = 2$ & $y = 2$- populasi, sampel & Teknik s. sampel- Teknik pengumpulan data angket, ds. dokumentasi- Kisi: angket- Daftar, literal catat, catat, npr- Selensi Seloman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Mohamad Ali, N.Pd.I
NIP. 19780314 200201 0037

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id. e-mail tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Utami
NPM : 1901012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 12/03 15	✓	- Perbaikan tugas catat dan soal tugas sebelumnya.	
	Jum'at 16/03 16	✓	- Teori Kepribadian Kompetensi kepribadian - Teori motivasi → ekstrinsik - selanjutnya teori di atas Dg off. variabel dan Rusi = - Analisis data → tabel-tabel Koefisien Kontingensi (e. d. d.)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.

NIP. 1978031420073010037

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag

NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Utami
NPM : 1901012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27/23 /6	v	<ul style="list-style-type: none">- Tujuan Penelitian- Teori Kompetensi Keperolehan keterampilan sumber - Smanik- Footnote II Bab II- Footnote I Bab III- 10- 13- Kiri? variabel x-y- Footnote 22- Daftar pustaka Smanik dan buku yg di kutip (footnote)- dll, pakek semuanya.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Utami
NPM : 1901012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 6/03 /7	✓	- Ace bab I-III by Cahya L.5 - Op. variabel - dll - Lanjutkan APD.	
	Senin 1/8 /23	✓	- APD di bawakan by Teori? yg lebih di operasionalkan dan Hilang masalah ke Kin - Belum di pertimbangi Setelah selesai	
	Rabu 9/23 /8			
	Rabu 16/23 /8	✓	- Pertidaki APD 2, 4, 5 9 variabel x - Pertidaki APD 12 variabel x	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010034

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Utami
NPM : 1901012030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenin 4/23 /9	✓	- Perbaiki variabel x dan y 4,5 dan 9 - bimbingan kumulatif Senin 10/23 /9	
	Rabu Rabu 20/23 /9	✓	- Aze APD Day & Cults Item 4, 9 di perbaiki & di benarkan kiri? - lanjutkan penelitian table dalam di perbaiki - lengkapi bagian desk - lengkapi kesimpulan =	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.uiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Utami
NPM : 1901012030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13/23 /11	✓	- Ace bab IV - V - Daftar munglagay	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4992/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Basri (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI UTAMI**
NPM : **1901012030**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA
MTS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2022
Ketua Prodi PAI



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003h



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1173/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI UTAMI
NPM : 1901012030
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-007/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

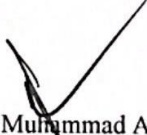
Nama : Putri Utami

NPM : 1901012030

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA MTS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Balakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Macam-Macam Motivasi Belajar
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

B. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru
2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru
3. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Muhammadiyah Metro
- b. Visi Misi dan Tujuan MTS Muhammadiyah Metro
- c. Keadaan Guru dan Karyawan MTS Muhammadiyah Metro
- d. Keadaan Siswa MTS Muhammadiyah Metro

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Muhammadiyah Metro

f. Struktur Organisasi MTS Muhammadiyah Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 23 Desember 2022
Penulis,



Putri Utami
NPM. 1901012030

Kisi-Kisi Instrument Variable Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Kompetensi Kepribadian Guru	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Motivasi Belajar	Siswa	Angket	Angket

Kisi- Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Variabel Bebas (X) Kompetensi Kepribadian Guru	a. Kepribadian yang mantab dan stabil		3
	1) Bertindak sesuai norma hukum	1	
	2) Bertindak sesuai norma sosial	2	
	3) Bangga sebagai guru yang profesional	3	
	b. Kepribadian yang dewasa		3
	1) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	4,5	
	2) Memiliki etos kerja sebagai guru	6	
	c. Kepribadian yang arif		3
	1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan Masyarakat	7,8	
2) Menunjukan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	9		

	d. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan		3
	1) Bertindak sesuai norma agama	10,11	
	2) Prilaku yang pantas diteladani	12	
	e. Kepribadian yang berwibawa		3
	1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	13,14	
	2) Memiliki perilaku yang di segani	15	
Jumlah			15

Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Variable Terikat (Y) Motivasi Belajar	a. Adanya penghargaan dalam belajar		3
	1) Hadiah	1	
	2) Bagus	2	
	3) Hebat	3	
	b. Adanya kegiatan menarik dalam belajar		3
	1) Metode penyampaian materi	4,5	
	2) Kegiatan diskusi belajar	6	
	c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif		3
	1) Ruang kelas yang bersih	7	
	2) Kelas yang tertata rapih	8	
3) Suasana kelas yang tidak bising	9		

	d. Hubungan guru dengan siswa dalam memberi motivasi		3
	1) Membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan	10,11	
	2) Mendorong peserta didik untuk berani mempertahankan pendapatnya	12	
	e. Hubungan siswa dengan siswa dalam proses belajar		3
	1) Mengerjakan tugas bersama-sama	13,14	
	2) Menegur teman yang malas belajar	15	
Jumlah			15

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MTS
MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

ANGKET

KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada
3. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban!

Pernyataan :

1. Apabila saya melakukan pelanggaran aturan sekolah maka guru menghukum sesuai dengan aturan yang mengandung pendidikan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Guru senantiasa mengajarkan membantu teman yang sedang tertimpa musibah dan kesusahan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Guru memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Guru mampu menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik tanpa pengaruh dari orang lain
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Guru mampu bersikap tegas dalam setiap mengambil keputusan dan mampu mempertanggung jawabkannya tanpa campur tangan orang lain.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Agg 22/23
1/9

6. Guru selalu tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Guru mampu memberikan nasehat terhadap saya agar lebih giat belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Guru mengarahkan saya sesuai bakat dan minat.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Guru menegur saya yang berisik, bercanda dan mengobrol pada saat pelajaran, serta menasehati saya untuk tidak mengulangnya lagi
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Guru berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Dalam proses belajar mengajar, guru memberi arahan kepada saya untuk berakhlak yang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Guru berpakaian rapi, sopan dan datang tepat waktu.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Guru mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Guru selalu memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Guru memiliki sikap tegas, sederhana, dan rendah hati.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Reef 20/25
19

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MTS
MUHAMMADIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

ANGKET

MOTIVASI BELAJAR

1. Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan saya bagus.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Saya semangat belajar ketika diberikan pujian oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Saya sungguh-sungguh dalam belajar agar mendapat pujian.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Saya senang mengikuti pembelajaran di kelas, karena cara guru menjelaskan mudah dipahami dan tidak membosankan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Saya termotivasi dalam belajar akidah akhlak karena guru menyajikan materi menggunakan media pembelajaran dalam bentuk power point atau video.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Saya senang belajar secara diskusi karena bisa bertukar pikiran dan informasi dengan teman.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Saya lebih nyaman untuk belajar di kelas karena kelas bersih.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapi sehingga nyaman dalam belajar.

Acef 20/19

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Suasana kelas yang tenang membantu saya mudah berkonsentrasi dalam belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Guru membantu saya ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Guru menerangkan kembali jika ada siswa yang belum jelas dalam memahami materi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Guru memberikan kesempatan berpendapat dalam diskusi di kelas dan menghargai atas kebenaran pendapat yang di kemukakan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Saya suka belajar kelompok dalam penyelesaian soal latihan bersama teman-teman.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Saya lebih senang mengerjakan tugas di rumah bersama teman
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Saya melakukan diskusi dengan teman untuk memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Aceh 24/9/23

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah Metro.
2. Visi Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Metro.
3. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Metro.
4. Keadaan Guru Dan Karyawan MTs Muhammadiyah Metro.
5. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Metro.
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro.
7. Struktur Kepegawaian MTs Muhammadiyah Metro.
8. Denah Lokasi MTs Muhammadiyah Metro.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 20 September 2023

Peneliti



Putri Utami

NPM. 1901012030

PENGARUH KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH METRO

by PAI IAIN METRO

Submission date: 14-Nov-2023 04:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2221297252

File name: SKRIPSI_PUTRI_UTAMI.docx (356.77K)

Word count: 14169

Character count: 81012

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH METRO

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	3%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

NILAI-NILAI r_{tabel} PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel 9
Daftar Skor Jawaban Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

NO	R	BUTIR SOAL															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AH	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	47
2	AN	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	44
3	AAA	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
4	AD	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	48
5	AN	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	45
6	AR	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	50
7	AR	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	48
8	AJC	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	52
9	AJC	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51
10	A	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
11	AJS	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	48
12	ANA	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	49
13	DR	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	52

14	HH	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	48
15	HA	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	51
16	HVA	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51
17	MAH	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
18	MFF	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	48
19	M	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	44
20	MAM	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	46
21	MKAG	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	48
22	MRAW	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	48
23	MRA	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	53
24	NAP	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43
25	PB	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	48
26	RN	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	50

27	SA	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	49
28	SA	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	50

Tabel 10
Daftar Skor Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar

NO	R	BUTIR SOAL															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AH	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	38
2	AN	3	4	3	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	4	2	40
3	AAA	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	3	4	39
4	AD	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	42
5	AN	4	1	4	2	2	1	2	3	4	2	1	4	4	4	2	40
6	AR	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	4	37
7	AR	3	1	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	4	1	4	43
8	AJC	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	31
9	AJC	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	34

10	A	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	1	3	3	4	40
11	AJS	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	1	4	4	3	39
12	ANA	1	2	2	4	1	2	1	2	4	4	2	2	3	3	3	36
13	DR	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	46
14	HH	1	2	2	4	2	2	1	2	4	2	2	3	4	3	3	37
15	HA	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	52
16	HVA	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	50
17	MAH	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	49
18	MFF	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
19	M	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	47
20	MAM	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	41
21	MKAG	2	1	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	44
22	MRAW	1	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	3	2	38
23	MRA	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	2	47
24	NAP	2	4	2	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	46
25	PB	4	4	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	44

26	RN	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	1	3	2	3	4	45
27	SA	2	1	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	43
28	SA	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	34

DOKUMENTASI

1. Membagikan angket



2. Memberikan arahan kepada siswa



3. Pengisian angket siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Utami lahir pada tanggal 01 Agustus 2001 di Provinsi Lampung, Kota Metro. Penulis merupakan anak dari Bapak Sarbyanto dan Ibu Darsinah Santi, dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yakni Syaifullah dan Danny Azhari. Penulis menempuh Pendidikan Taman kanak-kanak di TK LPM, Kota Metro dan lulus pada tahun 2007, Pendidikan Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Hadimulyo Timur dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Pertama di MTs Muhammadiyah Metro dan lulus pada tahun 2016, kemudian menempuh Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Kota Metro dan lulus pada tahun 2019, serta menempuh Pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).